



Is Nurhayati¹
 Husnul Hotimah²

IMPLEMENTASI KEGIATAN MARKET DAY DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK-IT AL-HIKMAH

Abstrak

Perkembangan anak usia dini akan mempengaruhi periode berikutnya yaitu pencapaian kematangan dalam hubungan bermakhluk sosial. Kegiatan market day adalah kegiatan jual beli yang merupakan perwujudan dari manusia sebagai makhluk sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kegiatan market day di TK-IT Al-Hikmah, menjelaskan kondisi perkembangan sosial anak di TK-IT Al-Hikmah, dan menjelaskan implementasi kegiatan market day dalam meningkatkan perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun di TK-IT Al-Hikmah. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan: kegiatan market day di TK-IT Al-Hikmah berupa kegiatan jual beli yang dilakukan oleh anak didik secara langsung dengan menjual macam-macam makanan kepada teman, guru maupun pihak lainnya seperti wali murid. Adapun kondisi perkembangan sosial yang tumbuh dalam anak didik TK-IT Al-Hikmah terlihat melalui sikap bersosialisasi dan komunikasi, bekerja sama, bersabar, bertanggung jawab, peduli dan menghargai orang lain. Dan dalam implementasinya kegiatan market day di TK-IT Al-Hikmah dalam meningkatkan perkembangan sosial dilaksanakan dengan menggunakan metode pembiasaan yang diterapkan. Dengan prinsip bermain sambil belajar, pengalaman langsung dan pembelajaran PAKEM.

Kata kunci: Anak Usia 5-6 tahun, Perkembangan Sosial, Kegiatan Market Day

Abstract

Early childhood development will affect the next period, namely the achievement of maturity in social relationships. Market day activities are buying and selling activities which are the embodiment of humans as social beings. This study aims to explain market day activities in TK-IT Al-Hikmah, explain the conditions of children's social development in TK-IT Al-Hikmah, and explain the implementation of market day activities in improving the social development of children aged 5-6 years in TK-IT Al. - Wisdom. This type of research uses descriptive qualitative methods. The results showed: market day activities at TK-IT Al-Hikmah in the form of buying and selling activities carried out by students directly by selling various kinds of food to friends, teachers and other parties such as student guardians. The conditions of social development that grow in TK-IT Al-Hikmah students are seen through socializing and communication attitudes, working together, being patient, being responsible, caring and respecting others. And in its implementation, market day activities at TK-IT Al-Hikmah in improving social development are carried out using the applied habituation method. With the principle of playing while learning, hands-on experience and PAKEM learning.

Keywords: Early Childhood 5-6, Social Development, Market Day Activities

PENDAHULUAN

Anak usia dini memiliki 6 aspek perkembangan yang harus dikembangkan diantaranya yaitu aspek perkembangan nilai agama dan moral, aspek perkembangan fisik dan motorik, aspek perkembangan sosial emosional, aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan bahasa, dan aspek perkembangan seni (Hidayani et al., 2008: 1.8). Dari keenam aspek tersebut anak harus mencapai perkembangan sesuai dengan rentang usia dalam tingkat pertumbuhan dan

^{1,2} Prodi PIAUD STIT Al-Khairiyah Cilegon

email: isnurhayati87@gmail.com, husnulhotimahh009@gmail.com

perkembangan anak usia dini. Salah satu pengembangan kemampuan yang penting untuk anak-anak yaitu pengembangan sosial anak.

Susanto (2014: 134) mengatakan bahwa sosial sebagai upaya pengenalan (sosialisasi) anak terhadap orang lain yang ada di luar dirinya dan lingkungannya, serta pengaruh timbal balik dari berbagai segi kehidupan bersama yang mengadakan hubungan satu dengan lainnya, baik dalam bentuk perorangan maupun kelompok. Anak usia dini termasuk bagian dari makhluk sosial, mulai suka bergaul dan bermain dengan teman sebayanya, ia mulai suka berbagi, mengalah, dan antri dalam menunggu giliran saat bermain dengan temannya. Melalui interaksi sosial dengan teman sebayanya anak akan terbentuk konsep dirinya. Anak juga belajar bersosialisasi dan belajar untuk bisa diterima dalam lingkungannya.

Berdasarkan observasi awal, fakta yang ditemukan di lapangan pada umumnya pembelajaran di kelompok B di TK-IT Al-Hikmah sudah baik hanya saja masih perlu dioptimalkan melalui variasi yang baru karena masih terdapat anak didik yang belum dapat dikatakan berkembang sesuai harapan, yang mana mengacu pada standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA) yaitu anak didik dapat berinteraksi dengan orang lain, dapat bekerja sama serta bergaul dengan semua teman. Fakta di lapangan juga menunjukkan bahwa tingkah laku anak didik kurang sesuai seperti mementingkan diri sendiri, berselisih atau bertengkar, menggoda teman, tidak berbagi, tidak percaya diri. Ketika peneliti melakukan wawancara dengan ibu Yenny selaku wali kelas kelompok B bahwasannya ada pembelajaran khusus untuk meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak terutamanya yaitu aspek perkembangan sosial anak yaitu melalui kegiatan market day untuk anak didik, yang dilakukan setiap dua minggu sekali yaitu setiap hari jum'at. Pembelajaran ini menjadi salah satu rutinitas yang harus dilakukan dan menjadi ciri khas dari TK-IT Al-Hikmah sendiri.

Berdasarkan dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan di atas dan berdasarkan fakta permasalahan di atas peneliti memilih TK-IT Al-Hikmah sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan karena telah ada pembelajaran khusus untuk meningkatkan perkembangan sosial anak menggunakan kegiatan market day dalam proses pembelajaran, dalam upaya penyelesaian dan alat menstimulasinya dari permasalahan yang dialami yaitu pada kemampuan sosial anak. Karena market day masih jarang digunakan di taman kanak-kanak dan ini dapat menjadi salah satu kegiatan yang menarik untuk perkembangan sosial anak usia dini. Sehingga anak didik akan tertarik terhadap pembelajaran yang dilakukan, lebih semangat dan berperan aktif dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.

Oleh karena itu, maka peneliti tertarik untuk membahasnya dalam sebuah penelitian yang berjudul "Implementasi kegiatan market day dalam meningkatkan perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun di TK-IT Al-Hikmah". Rumusan masalahnya sebagai berikut: (1) Bagaimana kegiatan market day di TK-IT Al-Hikmah ? (2) Bagaimana kondisi perkembangan sosial anak di TK-IT Al-Hikmah ? (3) Bagaimana implementasi kegiatan market day dalam meningkatkan perkembangan sosial anak usia 5-6 Tahun di TK-IT Al-Hikmah ?

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Objek penelitiannya adalah kegiatan market day, informannya adalah kepala sekolah, guru dan anak didik.

Pengumpulan data melalui pertama metode observasi peneliti mengobservasi anak usia 5-6 tahun, tentang kegiatan yang dapat meningkatkan perkembangan sosial anak, kondisi perkembangan sosial anak, dan penerapan kegiatan market day dalam meningkatkan perkembangan sosial anak di TK-IT Al-Hikmah. Kedua wawancara Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan kepala sekolah dan guru kelas. Ketiga dokumentasi Dokumen-dokumen tersebut antara lain seperti profil TK-IT Al-Hikmah, visi dan misi, data tentang kepegawaian, kegiatan belajar mengajar di kelompok B, RPPM (rencana pelaksanaan program mingguan), dan RPPH (rencana pelaksanaan program harian). Teknik analisis data dilakukan dengan triangulasi terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data mengenai Implementasi Kegiatan Market Day Dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di TK-IT Al-Hikmah. Pembahasan hasil analisis data sebagai berikut:

Kegiatan Market Day di TK-IT Al-Hikmah

Kegiatan market day di TK-IT Al-Hikmah merupakan kegiatan jual beli yang dilakukan oleh anak didik secara langsung dengan menjual produk dagangannya kepada teman, guru maupun pihak dari luar sekolah seperti wali murid. Dalam kegiatan market day terdiri dari 3 proses yaitu pembukaan, pelaksanaan dan penutup.

Di tahap pembukaan guru membuka kegiatan market day, melakukan baca do'a sebelum memulai kegiatan, melakukan apersepsi, mengajak anak didik untuk bersemangat dan ceria, ibu guru dan anak menyepakati fokus dan kegiatan market day yang akan dilakukan saat kegiatan di laksanakan, hal ini berguna untuk menarik perhatian anak didik agar lebih fokus. Lestarinigrum (2017: 26) Mengatakan bahwa kegiatan pembukaan dilakukan untuk menyiapkan anak secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Berdo'a sebelum beraktivitas merupakan hal penting agar aktivitas yang dikerjakan mendapat bantuan dari Allah SWT. Oleh karena itu jangan sampai lupa untuk mengharapkan dan berdo'a kelancaran, keberkahan dalam setiap yang dikerjakan, karena meninggalkan do'a merupakan bentuk menyombongkan diri kepada Allah.

Di tahap pelaksanaan market day ini anak didik melakukan transaksi jual beli ditema makanan. Jual beli adalah menukar suatu barang dengan barang yang lain dengan cara yang tertentu (Rasjid, 2013: 278). Dalam rukun jual beli perlu adanya penjual dan pembeli, uang dan benda yang dibeli, adanya ijab dan kabul. Rasjid (2013: 282) keterangannya yaitu ayat yang mengatakan bahwa jual beli itu suka sama suka, dan jugasabda Rasulullah SAW berikut ini:

إِنَّمَا الْبَيْعُ عَلَى رِضَاٍ - رواه ابن حبان

Artinya: "Sesungguhnya jual beli (harus) atas dasar saling ridha (suka sama suka)" (Riwayat Ibnu Hibban).

Anak didik juga melakukan transaksi jual beli secara langsung dengan didampingi oleh ibu guru dengan tujuan mengkondisikan agar kegiatan market day dapat berjalan dengan tertib. Dalam hal ini memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mengeksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Lestarinigrum (2017: 26) bahwa kegiatan inti pembelajaran merupakan kegiatan bermain yang memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada anak sebagai dasar pembentukan sikap, perolehan pengetahuan dan keterampilan.

Diakhir kegiatan ibu guru mengajak anak didik untuk berdo'a setelah kegiatan seperti mengucapkan Hamdalah, berdiskusi atau mengulas kembali kegiatan market day yang telah dilaksanakan tujuannya untuk melatih daya imajinasi anak didik, melatih daya ingat anak didik, mengetahui nilai-nilai dan pesan apa saja yang dapat diambil dari kegiatan tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Lestarinigrum (2017: 91) bahwa kegiatan penutup diakhir kegiatan dapat mengulang kembali apa yang dilakukan pada saat kegiatan, penutup juga dapat diisi dengan kegiatan rutin untuk memperkuat sikap yang diharapkan.

Kondisi Perkembangan Sosial di TK-IT Al-Hikmah

Perkembangan sosial yang tumbuh dalam diri anak didik TK-IT Al-Hikmah diantaranya berperilaku sosialisasi atau komunikasi, bekerja sama, mau bersabar, tanggung jawab dengan teman, peduli dengan teman.

Dapat berperilaku sosialisasi dan komunikasi

Terlihat ketika melakukan kegiatan market day anak didik mendengarkan, anak didik berinteraksi antara penjual dan pembeli seperti bertanya harga, bertanya mau beli berapa, berterima kasih. Hal yang telah terlihat dari anak didik tersebut mencerminkan anak didik dapat berperilaku sosialisasi dan komunikasi dengan baik. Hurlock mengatakan sosialisasi adalah kemampuan bertingkah laku sesuai dengan norma, nilai atau harapan sosial (Nugraha dan Rachmawati, 2008: 1.18).

Untuk dapat bermain dengan baik bersama orang lain, anak harus bisa mengerti dan dimengerti oleh teman-temannya. Hal ini mendorong anak untuk belajar bagaimana berkomunikasi dengan baik, bagaimana menghadapi dan memecahkan masalah-masalah yang timbul dalam hubungan tersebut (Nugraha dan Rachmawati, 2008: 1.21). Terlihat anak didik ketika kegiatan pembelajaran dalam kelas bermain bersama teman sebayanya sehingga adanya

interaksi dan komunikasi, anak didik yang dapat menjawab dan bertanya kepada guru, mengucapkan tolong dan berterimakasih saat tolong menolong, menceritakan kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Dapat bekerja sama

Terdapat anak didik yang saling membantu ketika kegiatan pembelajaran dalam kelas seperti mengerjakan kegiatan proyek, bekerja sama merapihkan kembali media yang telah digunakan setelah kegiatan pembelajaran selesai. Ketika melakukan kegiatan market day anak didik bekerja sama ada yang bertugas sebagai penjual dan ada yang bertugas sebagai pembeli, berani bergabung dan terlibat langsung dalam kegiatan. Sebagaimana yang di jelaskan oleh Rasjid (2013: 278) bahwa Allah SWT. Telah menjadikan manusia masing- masing saling membutuhkan satu sama lain, supaya mereka saling bekerja sama, tolong menolong, tukar menukar keperluan, baik dengan jual beli, sewa menyewa baik dalam segala urusan kepentingan hidup masing-masing maupun untuk kemaslahatan umum.

Menurut Hurlock anak bekerja sama hingga usia mereka empat tahun. Semakin banyak kesempatan yang mereka miliki untuk melatih keterampilan ini, maka semakin cepat mereka belajar dan menerapkannya secara nyata dalam kehidupannya (Nugraha dan Rachmawati, 2008: 2.19).

Dapat bersabar

Ketika kegiatan pembelajaran mengantri menunggu giliran ketika berwudhu, mengantri ketika mencuci tangan, menunggu giliran ketika berbicara atau bercerita. Terlihat ketika melakukan kegiatan market day anak didik yang berperan sebagai pembeli dengan sabar menunggu giliran. Anak didik perlu memiliki sifat sabar karena sabar merupakan sifat terpuji yang di anjurkan untuk dimiliki oleh seorang muslim dan merupakan pengendalian hati untuk Istiqamah dalam berbuat baik. Sebagaimana Allah SWT Berfirman:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى رَسُوْلِكَ وَ عَلٰى اٰلِهِ وَ عَلٰى اَنْبِيَآئِكَ
وَاٰلِهِمْ وَسَلَّمَ وَ عَلٰى اَنْبِيَآئِهِمْ وَسَلَّمَ وَ عَلٰى اٰلِهِمْ وَسَلَّمَ وَ عَلٰى اَنْبِيَآئِهِمْ وَسَلَّمَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung” (QS. Ali Imron (3): 200). (Departemen AgamaRI, 2019: 76)

Dapat bertanggung jawab

Anak didik yang saling membantu ketika kegiatan pembelajaran dalam kelas seperti mengerjakan kegiatan proyek, bekerja sama merapihkan kembali media yang telah digunakan setelah kegiatan pembelajaran selesai. Nugraha and Rachmawati (2008: 9.12) mengatakan bahwa perilaku tanggung jawab merupakan salah satu perilaku wujud dari konsekuensi suatu pilihan atau keputusan.

Terlihat ketika melakukan kegiatan market day anak didik menaati aturan, mandiri dalam kegiatan, mengetahui akan hak dan kewajibannya seperti sebagai penjual menyiapkan barang dagangannya, sebagai pembeli menyiapkan uang. Hal tersebut membuktikan bahwa perta didik mampu bertanggung jawab atas apa yang diperankan. Nugraha and Rachmawati (2008: 5.27) mengatakan mengorganisasikan pengembangan kecerdasan sosial-emosional anak kegiatannya harus sesuai dengan tuntutan kondisivitas pengembangan, tetapi tetap dapat menempatkan setiap komponen secara bertanggung jawab atas setiap peran yang di pegangnya.

Peduli dan menghargai orang lain

Terlihat ketika melakukan kegiatan market day anak didik dalam membeli produk dagangan temannya, menghargai karya produk makanan yang di jual oleh anak didik lainnya. Nugraha and Rachmawati (2008: 1.22) mengatakan bahwa saat bermain memungkinkan anak mengembangkan kemampuan empatinya, membangaun pemahaman anak yang lebih baik atas orang lain, lebih toleran serta mampu berlapang dada terhadap perbedaan-perbedaan yang di jumpainya.

Terlihat anak didik menyisipkan sebagian uang hasil jualannya untuk bersedekah yang dimasukkan kedalam kotak infaq yang telah disediakan, infaq merupakan suatu perbuatan dermawan dan suatu keistimewaan. Nabi Muhammad SAW. melalui hadis riwayat Ahmad, meangatakan bahwa naungan bagi seorang mukmin pada hari kiamat adalah sedekah (El-Khairity, 2018: 20).

Terlihat anak didik ketika kegiatan pembelajaran membantu menggunakan dan merapihkan saat temannya kesulitan menggukan mukena, membantu ibu guru mengambilkan dan

merapihkan alat belajar, menghargai hasil karya teman, menghargai perbedaan seperti fisik, barang.

Implementasi Kegiatan Market Day Dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di TK-IT Al-Hikmah

Dalam implementasinya kegiatan market day dalam meningkatkan perkembangan sosial anak dilaksanakan menggunakan metode pembiasaan yang diterapkan seperti komunikasi yang baik, kerja sama, sabar, tanggung jawab, dan peduli. Dengan prinsip pembelajaran bermain sambil belajar, pengalaman langsung dan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM).

Bermain sambil belajar

Bermain merupakan sarana bagi anak guna menyalurkan energinya yang besar dan menemukan hal-hal baru yang belum diketahuinya dengan cara yang menyenangkan. Pada hakikatnya pembelajaran anak usia dini adalah melalui bermain, karena dunia anak merupakan dunia bermain sehingga bermain tidak dapat dipisahkan dalam diri anak-anak. Hayati (2018: 15) mengatakan bahwa belajar melalui bermain atau seraya belajar merupakan sarana belajar anak usia dini, melalui permainan anak diajak untuk bereksplorasi, menemukan, memanfaatkan dan mengambil kesimpulan mengenai benda di sekitarnya.

Ketika melakukan kegiatan market day anak didik dapat merasakan konsep bermain sambil belajar. Karena dalam kegiatan market day ini anak didik melakukan kegiatan bermain peran sebagai penjual yang melayani pembeli, dan yang melakukan kegiatan main sebagai pembeli yang akan membeli produk makanan dagangan penjual. Wahyuni (2020: 175) mengatakan bermain sambil belajar pada anak usia dini mempunyai tujuan yang mungkin tidak disadari oleh orang dewasa, dimana saat bermain sebenarnya sedang mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya guna menjadi modal awal yang kokoh bagi dirinya di masa depan saat menghadapi permasalahan dalam hidup.

Pengalaman langsung

Pengalaman langsung menjadi poin penting agar anak didik bisa merasakan secara konkret untuk merefleksikan pengalaman yang telah mereka rasakan (Choiriyah, 2016: 53). Anak didik memperoleh pembelajaran serta mempraktikkan secara langsung dan nyata dalam kegiatan market day. Ketika anak didik mempraktikkannya secara langsung maka dalam berfikir anak didik merekam kejadian dan informasi tersebut, untuk pengalamannya yang dia dapat tersebut bisa diterapkan dalam dunia nyata dan bisa berguna dalam kehidupannya. Hidayati (2021: 86) mengatakan anak bersifat eksploratif dan berjiwa petualang, dengan didorong oleh rasa ingin tahu yang kuat, anak akan memperhatikan, mencoba dan mempelajari hal-hal yang baru.

Dengan praktek langsung dilapangan, materi pembelajaran bisa didapatkan secara langsung kepada anak didik agar terhindar dari kesalahan dan pemahaman, sehingga bisa lebih berkesan bagi anak didik. Dengan pembelajaran pengalaman langsung diharapkan bisa lebih masuk dan menjadi pengalaman diri sendiri sehingga anak didik lebih mudah mengingat dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini ditegaskan oleh Suyanto (1981: 31) bahwa perbaikan cara itu adalah karena adanya pengalaman dari anak, sehingga dilihat dari segi hasilnya pun lebih memuaskan.

Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM)

PAKEM merupakan suatu pembelajaran yang mengajak anak didik untuk belajar aktif. Anak didik dapat menuangkan segala kreativitas dan inovasi dalam menghasilkan produk makanan yang anak didik jual, sehingga produk makanan yang dijual tidak monoton karena produk makan yang di jual anak didik tidak itu-itu saja. Hidayati (2021: 109) mengatakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan dapat dilakukan oleh anak didik yang disiapkan oleh guru melalui kegiatan-kegiatan yang menarik, menyenangkan untuk membangkitkan rasa ingin tahu anak didik, memotivasi untuk berpikir kritis dan menemukan hal-hal yang baru.

Leksono (2014: 17) PAKEM merupakan salah satu metode pembelajaran berbasis lingkungan, metode ini mampu melibatkan anak didik secara langsung dengan berbagai pengenalan terhadap lingkungan .dengan demikian selama dalam proses pembelajaran akan mengajak anak lebih Aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Nurdyansyah and Fahyuni (2016: 105) mengatakan PAKEM merupakan sebuah model pembelajaran kontekstual yang melibatkan paling sedikit empat prinsip utama dalam pembelajarannya. Pertama, proses interaksi (anak didik berinteraksi secara aktif dengan guru,

teman maupun lingkungan di sekitarnya).Kedua, proses komunikasi (anak didik mengkomunikasikan pengalaman belajar mereka dengan guru maupun temannya melalui bercerita). Ketiga, proses refleksi (anak didik memikirkan kembali tentang kebermaknaan apa yang telah di pelajari dan yang telah dilakukan). Keempat, proses eksplorasi (anak didik mengalami langsung dengan melibatkan semua panca indera melalui pengamatan, percobaan, penyelidikan dan wawancara).

1. Pembelajaran Partisipatif

Pembelajaran partisipatif yaitu pembelajaran yang melibatkan anak didik dalam kegiatan pembelajaran secara optimal. Misalnya anak didik mengikuti dan berkesempatan untuk berpartisipasi dalam aktivitas kegiatan market day.

2. Pembelajaran Aktif

Pembelajaran Aktif merupakan proses pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas anak didik dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan. Misalnya dalam kegiatan market day anak didik terlibat secara aktif dan memerankan jual beli sebagai penjual dan pembeli.

3. Pembelajaran Kreatif

Pembelajaran Kreatif merupakan proses pembelajaran yang mengharuskan guru untuk dapat memotivasi dan memunculkan kreativitas anak didik. Misalnya dalam produk makanan yang dijual, anak bebas mengkreasiakan penyajian produk makanannya.

4. Pembelajaran Efektif

Pembelajaran Efektif dapat dikatakan efektif jika mampu memberikan pengalaman baru kepada anak didik membentuk kompetensi, serta mengantarkan ke tujuan yang ingin dicapai secara optimal.Artinya anak didik dapat mengembangkan berbagai potensi yang ada di dalam diri anak didik sehingga menghasilkan kemampuan yang beragam.

5. Pembelajaran Menyenangkan

Pembelajaran menyenangkan merupakan suatu proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat sesuatu yang kuat antara guru dan anak didik, tanpa ada perasaan tertekan dan terpaksa. Ketika pembelajaran itu menyenangkan anak didik akan memusatkan perhatiannya secara penuh.

SIMPULAN

Pertama, kegiatan market day di TK-IT Al-Hikmah merupakan kegiatan jual beli yang dilakukan oleh anak didik secara langsung dengan menjual barang dagangannya kepada teman, guru maupun pihak lainnya seperti wali murid. Dalam kegiatan market day terdiri dari 3 proses yaitu pembukaan, pelaksanaan dan penutup.

Kedua, kondisi perkembangan sosial yang tumbuh dalam anak didik TK-IT Al- Hikmah di antaranya yaitu bersosialisasi dan komunikasi, bekerja sama, bersabar, bertanggung jawab, peduli dan menghargai orang lain.

Ketiga, dalam implementasinya kegiatan market day di TK-IT Al-Hikmah dalam meningkatkan perkembangan sosial dilaksanakan menggunakan metode pembiasaan yang diterapkan dengan prinsip bermain sambil belajar, pengalaman langsung dan pembelajaran PAKEM.

DAFTAR PUSTAKA

- Choiriyah, Annisa'i. 2016. "Model Pembelajaran Pengalaman Langsung Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti." *Nur El- Islam* 3(2). <https://www.neliti.com/publications/226425/model-pembelajaran-pengalaman-langsung-dalam-meningkatkan-pembelajaran-pendidika>.
- Dachlan, abd malik, Nasrul Fuad Erfansyah, and Taseman. 2019. *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish.
- Departemen Agama RI. 2019. *Mushaf Hafalan Ustmani Madinah*. Bekasi: Maana Publishing.
- El-Khairity, Enno. 2018. "Menghafal Hadis Pendek." In Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan.
- Hayati, Sholatul. 2018. *Tangkas Fisik-Motorik Dengan Permainan Tradisional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayati, Sri. 2021. *Srategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: Kanaka Media.
- Hildayani, Rini, and dkk. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hurlock, Elizabeth B. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.

- Leksono, Ibut Priono. 2014. "Implikasi Penerapan PAIKEM Dalam Proses Pembelajaran." https://scholar.google.com/scholar?q=related:zfpmXaAhNm0J:scholar.google.com/&scioq=implikasi+penerapan+paikem+dalam+proses+pembelajaran&hl=id&as_sdt=0,5.
- Lestarinigrum, Anik. 2017. *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini*. Nganjuk: Anjie Media Nusantara.
- Mahmud. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nugraha, Ali, and Yeni Rachmawati. 2008. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurdyansyah, and Eni Fariyatul Fahyuni. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamial Learning Center.
- Putri, Vian Andri Bimantari. 2020. "Implementasi Program Market Day Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Di MTs Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo." UIN Sunan Ampel Surabaya. <http://digilib.uinsby.ac.id/42572/> (November 21, 2021).
- Rasjid, Sulaiman. 2013. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sohari, A. Djalil Afif, and M Syafi'i. 2006. *Hadis Tematik*. Jakarta: Diadit Media.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.
- Suyanto, Agus. 1981. *Bimbingan Ke Arah Belajar Sukses*. Jakarta: Aksara Baru.
- Wahyuni, Fitri. 2020. "Bermain Dan Belajar Pada Anak Usia Dini." *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan* 15(1). <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/adabiya/article/view/257>.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.